

Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan

Muhammad Bayu¹, Usmeldi²

^{1,2}Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

^{1,2}Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, Indonesia

Bayucyclone56@gmail.com¹

Abstrack— *Online learning has become a demand in the world of education since the last few years, especially during the current Covid-19 era. Online learning is carried out at home at all levels of education. This causes students to experience stress and become bored due to several obstacles that may occur in the habit of learning. This study aims to describe the motivation of students in using online learning systems during the Covid-19 pandemic at SMK Muhammadiyah 1 Padang. This type of research is descriptive research. This study tries to provide a systematic description of the facts and true nature of a particular population. This study uses quantitative research methods. The research instrument used in this study was a questionnaire distributed via google form which had 1 variable with 6 indicators. This questionnaire was tested first to students to find out the validity and reliability of this instrument. This research questionnaire was conducted in class XII TITL with a total of 17 respondents and the results obtained 9 respondents with moderate motivation results. It can be concluded that the motivation of students in online learning during the COVID-19 pandemic is categorized as moderate.*

Keywords— *Student Motivation, Distance Learning, Student Obstacles in Online Learning.*

Abstrak— Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir terutama pada masa covid-19 sekarang ini. Pembelajaran daring dilaksanakan di rumah masing-masing pada semua tingkat Pendidikan. Hal tersebut menyebabkan peserta didik mengalami stres dan menjadi bosan dikarenakan beberapa kendala yang mungkin terjadi dalam pembiasaan pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi peserta didik dalam menggunakan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini mencoba memberikan gambaran sistematis tentang fakta dan sifat sebenarnya dari populasi tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang disebarluaskan melalui google form yang memiliki 1 variabel dengan 6 indikator. Kuesioner ini diuji coba terlebih dahulu kepada peserta didik untuk mengetahui valid dan reliabel instrumen ini. Angket penelitian ini dilakukan pada kelas XII TITL dengan jumlah responden sebanyak 17 responden dan diperoleh hasil 9 responden dengan hasil motivasi sedang. Dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dikategorikan sedang.

Kata Kunci— *Motivasi Peserta Didik, Pembelajaran Jarak Jauh, Kendala Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring.*

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 adalah tantangan besar bagi sistem pendidikan, terkhusus bagi para pendidik, kepala lembaga dan pejabat untuk menyiasati fenomena ini. Untuk mengantisipasi fenomena ini sekolah dan perguruan tinggi harus memanfaatkan pembelajaran asinkron yang bekerja paling baik dalam format digital. Pemerintah telah memerintahkan institusi tersebut untuk beralih dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online*. Bagi para pendidik, kepala lembaga, dan pejabat negara harus menerima dan mengelola konsekuensi pendidikan pada krisis ini [1]

Untuk mencegah penyebaran Covid-19, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan penghentian sementara aktivitas yang dapat menimbulkan kerumunan masa [2]. Untuk menekan angka penyebaran Covid-19 yang lebih luas, pemerintah membuat aturan baru yakni penerapan pembatasan kontak fisik (*physical distancing*) dan pembatasan sosial (*social distancing*). Pemerintah juga dengan spontan

menerapkan kebijakan bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah [3]. Oleh karena itu, diperlukannya fasilitas yang mendukung untuk keberlangsungan sistem pembelajaran *online* ini.

Wabah COVID-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya [4] bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemik, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Kajian terdahulu mengenai pembelajaran daring ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berdasarkan data terbaru tentang analisis pembelajaran *online* masa WFH Pandemi Covid-19 sebagai tantangan pemimpin digital abad 21 [5] dan data yang mengkaji tentang 21 refleksi pembelajaran daring di masa darurat Covid-19 [6]. Pendidikan selama Covid-19 perlu dikaji dan sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik

khususnya karena sekolah selama ini belum pernah melaksanakan pembelajaran secara daring dan perlu dilakukan pembiasaan kepada setiap satuan pendidikan.

Pembelajaran daring erat kaitannya dengan internet. Internet memang sangat terkenal pada masa telepon kabel yang belum bisa menampilkan gambar, hanya suara dan nyatanya sekarang internet digunakan untuk situs dan email, selanjutnya digunakan untuk blog, berbagi video, *game online*, konferensi, sosial media dan lain-lain. Internet juga tidak lagi memanfaatkan kabel telepon tetapi sudah menerapkan teknologi WIFI (Wireless Fidelity). Saat ini, WIFI mencakup lebih banyak area dan *hotspot* yang nyaman bagi pengguna untuk menjelajahi Internet [7]. Internet mengubah banyak hal dalam kehidupan dan sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari orang-orang di seluruh dunia. Masyarakat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan *work for home*, *school from home* dan kesehatan karena memiliki kelebihan dan kemudahan, sehingga dapat digunakan oleh berbagai kalangan [8].

Pembelajaran daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir terutama pada masa pandemi sekarang ini. Sebagai guru profesional harus mampu menggunakan serta memanfaatkan teknologi tersebut untuk kepentingan pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi menjadi media pembelajaran dalam bentuk aplikasi dan pemberian materi secara *audio*, *visual*, dan *audio-visual*. Kreativitas dan inovatif guru dituntut disini agar dapat memaksimalkan proses belajar sesuai dengan karakteristik peserta didiknya [9][10]. Kemampuan guru merupakan penentu utama keberhasilan proses pembelajaran daring, sehingga guru harus senantiasa memperkaya kemampuan dan keterampilannya. Sekolah juga perlu mengevaluasi sistem pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan sebaik-baiknya [11].

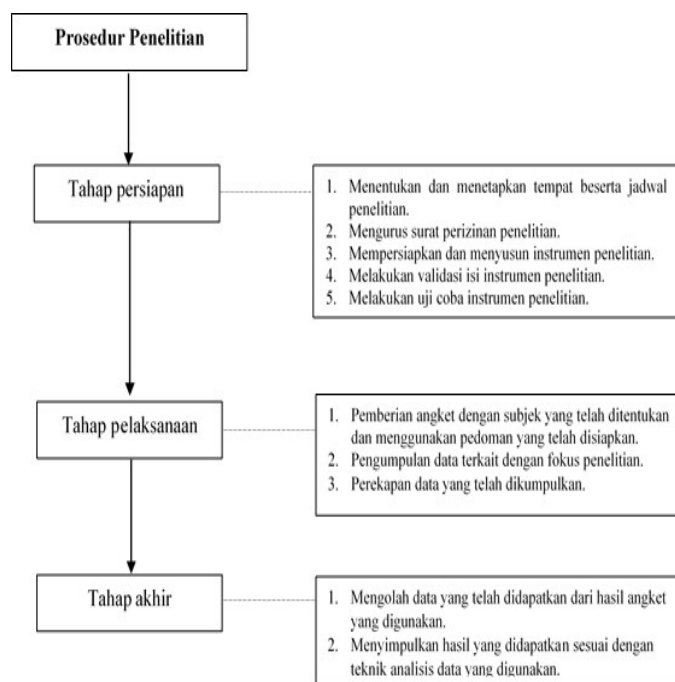
Pembelajaran daring memiliki banyak keuntungan dan hambatan yang dapat dirasakan oleh peserta didik. Keuntungannya adalah membiasakan peserta didik untuk lebih bertanggung jawab, mandiri, dan kreatif [12]. Sedangkan hambatannya adalah sebagian besar peserta didik memiliki kendala dalam menguasai materi karena guru kurang memberikan penjelasan secara jelas dan terperinci [13]. Kendala pembelajaran daring adalah menurunnya semangat belajar peserta didik karena guru memberikan tugas yang banyak dan tenggang waktu yang sangat terbatas [14]. Selanjutnya perasaan guru dan peserta didik saat menerapkan pembelajaran daring adalah kurangnya pengetahuan teknis dan biaya yang besar menjadi kendala dalam proses pembelajaran [15].

Guru di SMK Muhammadiyah 1 Padang rata-rata menggunakan media pembelajaran *google classroom* dan *whatsapp group* sebagai penunjang pembelajaran. Media tersebut diharapkan mampu membantu peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan ditemukan berbagai masalah yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung. Kondisi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 kurang efektif, seperti terlihat dari motivasi peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru melalui media pembelajaran tersebut. Peserta didik kebanyakan tidak mengerjakan tugas tepat waktu dan kurang aktif dalam pembelajaran karena kurangnya kontrol dari orang tua peserta didik menyebabkan hal tersebut bisa terjadi. Dari paparan yang dijelaskan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk

mendeskripsikan motivasi peserta didik dalam menggunakan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

II. METODE

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang. Jumlah peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Padang tahun ajaran 2021/2022 Jurusan Teknik Ketenagalistrikan kelas XII TITL adalah 17 orang. Secara umum prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar. 1. Prosedur Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang disusun berdasarkan materi dan tujuan yang dicapai dalam pembelajaran. Angket diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Analisis validitas angket menggunakan rumus [16] sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (1)$$

Keterangan:

- R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
- $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y
- $(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
- $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Hasil uji coba yang dilakukan kepada 30 responden dengan 30 butir pernyataan yang disebarakan melalui angket tentang motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring, didapatkan hasil bahwa terdapat 4 pernyataan tidak valid dari 30 pernyataan. Uji reliabilitas angket menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 b} \right) \quad (2)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen secara keseluruhan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 b$ = varians total

K = banyaknya butir pertanyaan

Berdasarkan hasil uji coba angket motivasi peserta didik diperoleh reliabilitasnya termasuk kategori sangat tinggi. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan teknik persentase dan kategori skor tabel 1.

TABEL 1. KATEGORI SKOR

No	Kategori	Rentang skor
1	Sangat tinggi	$X < (M - 1,5 SD)$
2	Tinggi	$(M - 1,5 Sd) < X \leq (M)$
3	Sedang	$(M) < X \leq (M + 1,5 SD)$
4	Rendah	$X > (M + 1,5 SD)$

III. HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa kuesioner angket yang dibagikan secara daring melalui *google form* ditujukan kepada peserta didik mengenai motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan maka dipilih beberapa orang yang dianggap mewakili informasi secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan terhadap 17 responden yang merupakan peserta didik jurusan TITL kelas XII.

A. Hasil dan Deskripsi data

Penelitian ini memiliki 1 variabel dan 6 pembahasan indikator. Indikator dikumpulkan melalui kuesioner atau angket yang disebarkan kepada 17 responden penelitian dengan analisis data menggunakan program SPSS 25. Hasil analisis data untuk variabel motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring dapat dilihat pada gambar 1.

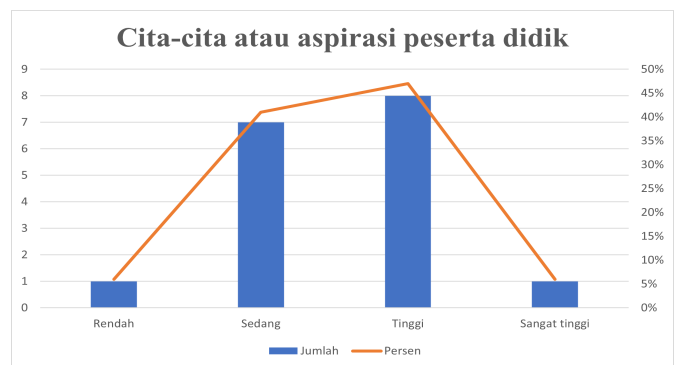


Gambar. 2. Variabel Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring

Dari penjelasan gambar 1 bahwa variabel motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring menunjukkan kategori sedang dengan persentase 53%. Dapat disimpulkan motivasi peserta didik pada pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dikategorikan sedang.

1) Cita-cita atau aspirasi peserta didik

Hasil analisis data untuk indikator cita-cita atau aspirasi peserta didik dapat dilihat pada gambar 2.

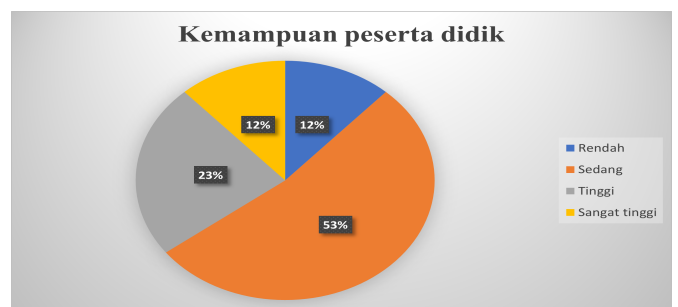


Gambar. 3. Indikator Cita-Cita Atau Aspirasi Peserta Didik

Dari penjelasan gambar 2 bahwa indikator cita-cita atau aspirasi peserta didik menunjukkan kategori tinggi dengan 9 responden yang memilih dan mendapatkan persentase 47%. Dapat disimpulkan motivasi peserta didik pada indikator cita-cita atau aspirasi peserta didik dikategorikan tinggi.

2) Kemampuan peserta didik

Hasil analisis data untuk indikator kemampuan peserta didik dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar. 4. Indikator Kemampuan Peserta Didik

Dari penjelasan gambar 3 bahwa indikator kemampuan peserta didik menunjukkan kategori sedang dengan persentase 53%. Dapat disimpulkan motivasi peserta didik pada indikator kemampuan peserta didik menunjukkan kategori sedang.

3) Kondisi peserta didik

Hasil analisis data untuk indikator kondisi peserta didik dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar. 5. Indikator Kondisi Peserta Didik

Dari penjelasan gambar 4 bahwa indikator kondisi peserta didik menunjukkan kategori tinggi dengan 9 responden memilih dan menunjukkan persentase 53%. Dapat disimpulkan motivasi peserta didik pada indikator kondisi peserta didik dikategorikan tinggi.

4) Kondisi lingkungan peserta didik

Hasil analisis data untuk indikator kondisi lingkungan peserta didik dapat dilihat pada gambar 6.

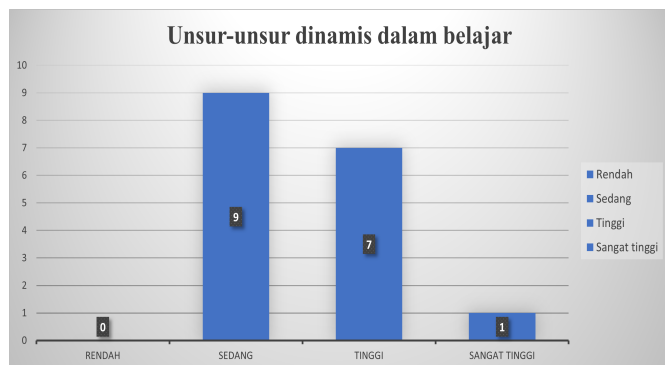


Gambar. 6. Indikator Kondisi Lingkungan Peserta Didik

Dari penjelasan gambar 5 dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik pada indikator kondisi lingkungan peserta didik menunjukkan kategori tinggi pada persentase 53%. Dapat disimpulkan motivasi peserta didik pada indikator kondisi lingkungan peserta didik dikategorikan tinggi.

5) Unsur-unsur dinamis belajar

Hasil analisis data untuk indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar dapat dilihat pada gambar 6.

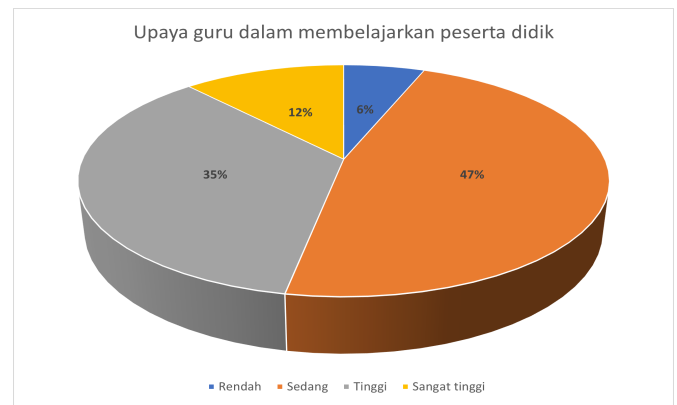


Gambar. 7. Indikator Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar

Dari penjelasan gambar 6 dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dinamis dalam belajar menunjukkan kategori sedang dengan jumlah 9 responden yang memilih dan mendapatkan hasil persentase 53%. Dapat disimpulkan motivasi peserta didik pada indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar dikategorikan sedang.

6) Upaya guru dalam membelajarkan peserta didik

Hasil analisis data untuk indikator upaya guru dalam membelajarkan peserta didik dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar. 8. Indikator Upaya Guru Dalam Membelajarkan Peserta Didik

Dari penjelasan gambar 7 bahwa upaya guru dalam membelajarkan peserta didik menunjukkan kategori sedang dengan persentase 47%. Dapat disimpulkan motivasi peserta didik pada indikator upaya guru dalam membelajarkan peserta didik dikategorikan sedang.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring, didapatkan hasil berupa motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring dikategorikan sedang. Motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring di tengah situasi pandemik virus Covid-19 ini menurun. Hasil tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian cahyani, at al (2020) peserta didik yang menerapkan pembelajaran daring di tengah situasi pandemik menurun [17] dan menurut jatira (2021) pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19 ini menyebabkan peserta didik mengalami stress dan bosan dikarenakan beberapa gangguan yang terjadi dalam pembiasaan pembelajaran daring [18].

Pembelajaran daring memiliki banyak keuntungan dan hambatan yang dirasakan oleh peserta didik. Keuntungannya yaitu membiasakan peserta didik lebih bertanggung jawab mandiri, kreatif, memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab serta melakukan evaluasi diri [19]. Sedangkan hambatannya yaitu sebagian besar peserta didik memiliki kendala menguasai materi karena guru kurang memberikan penjelasan yang jelas dan terperinci. Kendala dalam pembelajaran daring adalah peserta didik kurang termotivasi untuk belajar karena peserta didik cenderung merasa kurang semangat, stres dan bosan selama proses pembelajaran [20]. Selanjutnya yang dirasakan guru dan peserta didik saat menerapkan pembelajaran daring yaitu kurangnya pengetahuan teknis dan biaya yang besar menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

Untuk tercapainya pembelajaran yang efektif, guru diharuskan membuat perencanaan pembelajaran yang menarik dan efektif, terdapat lima indikator pembelajaran yang efektif, yaitu: (1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran; (2) proses komunikasi; (3) respons peserta didik; (4) aktivitas pembelajaran; dan (5) hasil belajar. Pendidik memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, mereka harus fokus pada penguasaan 3M (media, metode, dan 1) agar pembelajaran berjalan lebih baik [2]. Selama pandemi COVID-19, pembelajaran daring adalah

satu-satunya metode yang tersedia. Pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika guru dan peserta didik bekerja sama untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu perlu ditumbuhkan dan dikembangkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru harus dapat memberikan arahan dan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, dan membuat mereka lebih memperhatikan pembelajaran [22].

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dikategorikan sedang. Selama masa pandemi, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, yaitu: (1) cita – cita atau aspirasi peserta didik, (2) kemampuan peserta didik, (3) kondisi peserta didik, (4) kondisi lingkungan peserta didik, (5) Unsur dinamis dalam belajar, dan (6) upaya guru dalam membelajarkan peserta didik.

Peserta didik terlihat jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan peserta didik cenderung hadir dan mengerjakan tugas tidak tepat waktu serta berpedoman pada sumber hanya dari guru. Sedangkan kelebihanannya yaitu peserta didik lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas tugasnya. Faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah pembelajaran daring tersebut sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, karena jika faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi dengan baik, peserta didik akan mengembangkan motivasi belajar sesuai dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan sehingga meningkatkan hasil belajar yang optimal.

REFERENSI

- [1] Daniel. S. J, "Education and the COVID-19 pandemic," *Prospects.*, vol. 49, no. 2, pp. 91-96, 2020.
- [2] Handarin. O. I, & Wulandari. S. S, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, vol. 8, no. 3, pp. 496-503, 2020.
- [3] Kresna. A, & Ahyar. J, "Pengaruh physical distancing dan social distancing terhadap kesehatan dalam pendekatan linguistik," *Jurnal Syntax Transformation*, vol. 1, no. 4, pp. 14-19, 2020.
- [4] Sun. L, Tang. Y, & Zuo. W, "Coronavirus pushes education online," *Nature Materials*, vol. 19, no. 6, pp. 687-687, 2020.
- [5] Darmalaksana. Wahyudin, et al, "Analisis pembelajaran online masa wfh pandemic covid-19 sebagai tantangan pemimpin digital abad 21," *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, pp. 1-12.
- [6] Sanjaya. R (Ed.), "21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat," *SCU Knowledge Media*. 2020.
- [7] Situmorang. J. R, "Pemanfaatan Internet Sebagai New Media Dalam Bidang Politik, Bisnis, Pendidikan Dan Sosial Budaya," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 8, no. 1, pp. 77-91, 2012.
- [8] Komalasari. R, "Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19," *Tematik*, vol. 7, no. 1, pp. 38-50, 2020.
- [9] Huda. I. A, "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, vol. 2, no. 1, pp. 121-125, 2020.
- [10] Pujiasih. E, "Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, vol. 5, no. 1, pp. 42-48, 2020.
- [11] Wahyono. P, Husamah. H, and Budi. A. S, "Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, vol. 1, no. 1, pp. 51-65, 2020.
- [12] Ramanta. D, and Widayanti. F. D, "Pembelajaran daring di sekolah menengah kejuruan putra indonesia malang pada masa pandemi covid-19," *Proc. Seminar Bimbingan Dan Konseling*, pp. 61-67, Sept. 2020.
- [13] Fikri. M, "Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Kritis," *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, vol. 9, no. 1, pp. 145-148, 2021.
- [14] Pohan. A. E, "Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah," *CV. Sarnu Untung*. 2020.
- [15] Mastura. M, and Santaria. R, "Dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pengajaran bagi guru dan siswa," *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 289-295, 2020.
- [16] Arikunto, S. "Prosedur penelitian suatu penelitian praktik," *Jakarta: Rineka Cipta*. 2010.
- [17] Cahyani. A, Listiana. I. D, & Larasati. S. P. D, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 123-140, 2020.
- [18] Jatira. Y, & S. N, "Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring dimasa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 35-43.
- [19] Sobri. M, Nursaptini. N, & Novitasari. S, "Mewujudkan kemandirian belajar melalui pembelajaran berbasis daring diperguruan tinggi pada era industri 4.0," *Jurnal Pendidikan Glasser*, vol. 4, no. 1, pp. 64-71, 2020.
- [20] Pawicara. R, & Conilie. M, "Analisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di tengah pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Biologi*, vol. 1, no. 1, pp. 29-38, 2020.
- [21] Magdalena. I, & Dkk, "Pengelolaan Pembelajaran Daring yang Efektif Selama Pandemi di SDN 1 Tanah Tinggi," *Edukasi Dan Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 366-377, 2020.
- [22] Herliandry. L. D, & Dkk, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 22, no. 1, pp. 65-70, 2020.